

## ABSTRACT

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan program sarjana di Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Kristen Maranatha. Saya menganalisis diskriminasi rasial dalam novel *Drift* dan *Birds of Passage*. Kedua novel ini ditulis oleh Brian Castro novelis Australia, yang menceritakan tentang penderitaan yang dialami orang Aborigin dan Cina di Australia.

Secara umum diskriminasi rasial dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu diskriminasi perorangan dan diskriminasi institusi. Keduanya dapat ditemui dalam kedua novel ini. Perlakuan diskriminasi selalu dialami oleh kelompok minoritas, dalam novel *Drift*, perlakuan diskriminasi dialami oleh orang Aborigin, karena mereka dianggap sebagai orang-orang yang tidak beradab. Hal ini menjadi pemicu masyarakat kulit putih untuk membenarkan tindakan mereka yang semena-mena dalam memperlakukan orang Aborigin. Novel kedua, *Birds of Passage*, bertutur tentang perlakuan diskriminatif yang dialami kelompok etnis Cina dalam dua kurun waktu yang berbeda. Pada abad ke-19 diskriminasi rasial lebih berupa deraan fisik sementara pada abad ke-20 diskriminasi rasial tersebut lbwih samar-samar.

Saya menyimpulkan bahwa akar dari rasialisme adalah orang-orang picik yang berpikir etnosentrik. Hal ini mengakibatkan masyarakat kulit putih tidak bisa menerima perbedaan kebudayaan yang dimiliki bangsa-bangsa lain.

# TABLE OF CONTENTS

PREFACE

TABLE OF CONTENTS

ABSTRACT

CHAPTER ONE

INTRODUCTION

- Background of the Study
- Statement of the Problem
- Purpose of the Study
- Method of Research
- Organization of the Thesis

CHAPTER TWO

ANALYSIS OF RACIAL DISCRIMINATION  
IN BRIAN CATRO'S *DRIFT*

CHAPTER THREE

ANALYSIS OF RACIAL DISCRIMINATION  
IN BRIAN CATRO'S *BIRDS OF PASSAGE*

CHAPTER FOUR

CONCLUSION

BIBLIOGRAPHY

APPENDIX :

- Synopsis of Brian Castro's *Drift*
- Synopsis of Brian Castro's *Birds of Passage*
- Biography of Brian Castro